PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* BERBANTUAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 24 TARAWEANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

APRILIA NINGSIH

920862060099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* BERBANTUAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 24 TARAWEANG

Atas Nama Saudara :

Nama : Aprilia Ningsih

NIM : 920862060099

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A.AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH	**VIVI ROSIDA, S.Pd.,M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH (.....)

Sekretaris : Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si (.....)

Pembimbing : 1. A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH (.....)

2 Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Ningsih

NPM : 920862060099

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Berbicara Siswa Kelas V SDN 24 Taraweang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 09 September 2024

Yang membuat pernyataan



APRILIA NINGSIH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

MOTTO

“ Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata tuhan, prove them weong”

“Gonna fight and don’t until you are proud ”

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmatilah saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancer. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan ”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi say aini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, sahabat serta, semua teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib, alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin adalah suatu hal dibalik itu semua dan percayalah alas an saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

ABSTRAK

Aprilia Ningsih, 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Berbicara siswa SDN 24 Taraweang. Skripsi dibimbing oleh A.Aztri Fithrayani Alam dan Vivi Rosida Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Penerapan Model Pembelajaran Time Token berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Berbicara siswa SDN 24 Taraweang. Tujuan penelitian ini yaitu : mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* berbantu objek canva dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan berbicara peserta didik, khususnya pada siswa kelas V SDN 24 Taraweang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (ptk) terhadap 18 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SDN 24 Taraweang. Pengumpulan data dengan menggunakan tes kemampuan berbicara dan observasi keterlaksanaan pembelajaran. siklus yang dirancang untuk mengamati, merencanakan, bertindak, dan merefleksikan hasil dari tindakan yang dilakukan. Setiap siklus biasanya terdiri dari beberapa tahap, termasuk pengumpulan data yang penting untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil adanya menunjukkan pada siklus I pemahaman siswa rata-rata nilai keterampilan pada siklus I pertemuan I,II,III mencapai 47,41 dengan kategori buruk.Penerapan model time token menunjukkan peningkatan keaktifan berbicara siswa setelah di berikan Tindakan pada siklus II. Peningkatan keaktifan berbicara siswa ditunjukkan dengan peningkatan perolehan rata-rata nilai pada siklus II mencapai 82,86 sehingga dapat disimpulkan bahwa model pmbelajaran *time token* berbantuan media canva dapat membuat keaktifan berbicara siswa meningkat.

Kata Kunci: *Time Token*, Canva dan Keaktifan Berbicara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul **" Penerapan Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Keaktifan Berbicara Siswa Kelas V SDN 24 Taraweang".** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A. Aztri Fitrayani Alam, SH.,S.Pd.,MH dan Vivi Rosida.,S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu dan Bapak Sekeluarga.
5. Firdha Razak. S.Pd., M.Pd dan A. Jaya Alam, S.H.,M.M.Pd selaku Validator I dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
7. Abu Rasul, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah, SDN 24 Taraweang. Sumarni, S.Pd Selaku guru kelas V SDN 24 Taraweang, yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa kelas V SDN 24 Taraweang atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

8. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
10. Teman-teman HMPGSD dan beberapa organisasi internal kampus yang lain yang tidak bisa saya sebut semuanya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang. Aamiin……

Pangkajene, 2024

Penulis

APRILIA NINGSIH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO	**v**
ABSTRAK	**vi**
ABSTRACT	**vii**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**x**
DAFTAR TABEL	**xii**
DAFTAR GAMBAR	**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xiv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	**8**
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

C. Hipotesis Tindakan 29

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Pendekatan dan Jenis penilitian 30

B. Subjek Penelitian 31

C. Variabel Penelitian 31

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 31

E. Instrumen Penelitian 31

F. Teknik Pengumpulan Data 32

G. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39

A. Hasil Penelitian 39

B. Pembahasan 67

BAB V PENUTUP 72

A. Kesimpulan 72

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN 76

RIWAYAT HIDUP 170

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul**

Halaman

Tabel 2.1 Indikator 23

Tabel 3.1 Kategori Keterampilan Berbicara 36

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I 38

Tabel 4.2 Nilai Tes Keaktifan Berbicara Pertemuan I 41

Tabel 4.3 Nilai Tes Keaktifan Berbicara Pertemuan II 43

Tabel 4.4 Nilai Tes Keaktifan Berbicara Pertemuan III 45

Tabel 4.5 Frekuensi dan Skor Keaktifan Berbicara Siklus I 46

Tabel 4.6 Ketuntasan Keaktifan Berbicara Siklus I 47

Tabel 4.7 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I 45

Tabel 4.9 Jadwal Perencanaan Siklus II 52

Tabel 4.10 Nilai Tes Keaktifan Berbicara Pertemuan I 55

Tabel 4.11 Nilai Tes Keaktifan Berbicara Pertemuan II 57

Tabel 4.12 Nilai Tes Keaktifan Berbicara Pertemuan III 59

Tabel 4.13 Frekuensi dan Skor Keaktifan Berbicara Siklus II 60

Tabel 4.14 Ketuntasa Keaktifan Berbicara Siklus II 61

Tabel 4.15 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II 63

Tabel 4.16 Rekap Hasil Penelitian 64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 3.1	Teknik Pengumpulan Data	30
Gambar 4.1	Diagram Ketuntasa Keaktifan Berbicara Siswa Siklus I	48
Gambar 4.2	Diagram Ketuntasa Keaktifan Berbicara Siswa Siklus II	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. RPP 80

B. Lembar Kerja Siswa 89

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Data Observasi Aktivitas mengajar Guru 101

B. Data Observasi Akkativitas Pembelajaran Siswa 119

C. Data Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa 131

LAMPIRAN 3 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Format Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 151

B. Format Validasi Lembar Kerja Siswa 155

LAMPIRAN 4 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan Perbaikan Proposal 160

B. Surat Keterangan Validasi 161

C. Surat Keterangan (SK) Penelitian 162

D. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 163

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI 163

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Murid atau dengan kata lain siswa atau peserta didik adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, Marisyah (2019) menjelaskan pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas pendidikan bukan hanya tentang hal-hal yang dipelajari di sekolah saja. Pendidikan juga menjadi suatu yang harus dipahami dalam lingkup sosial atau lingkup masyarakat agar dapat menjalani kehidupan dengan cara memanusiakan manusia.Menjadi individu yang baik dapat dimulai dari hal-hal yang paling mendasar terlebih dahulu, yaitu berkomunikasi yang baik. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat, dimana komunikasi merupakan prises penyampaian pikiran dan perasaan oleh seseorang kepada orang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Masih sejalan dengan definisi pendidikan sebelumnya, Bapak Pendidikan Indonesia Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan arti pendidikan sebagai tuntutan didalam hidup tumbuhnya kembangnya anak-anak. Maksud dari definisi ini adalah pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiian setinggi-tingginya.

Saputra (2018), mengatakan bahwa setiap anak yang lahir ke dunia ini masing-masing memiliki potensi yang telah ada dalam diri mereka. Potensi merupakan faktor turunan, ada yang tidak bisa diubah dan ada pula yang dapat dibentuk. Potensi yang dapat dibentuk inilah adalah potensi yang bisa dikembangkan atau dibentuk melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu proses humanisme dimana salah satu cara menjalan proses humanisme tersebut adalah dengan berkomunikasi yang baik. Untuk dapat berkomunikasi yang baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Salah satu usaha untuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah.

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang menjadi wadah pembinaan keterampilan berbahasa di sekolah. Penggunaan Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan dalam berbagai situasi baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, pembinaan kemampuan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik harus diajarkan sedari dini yaitu sejak siswa atau peserta didik berada di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Penguasaan bahasa sangatlah penting, selain dikarenakan dalam lingkup masyarakat bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan sehari-hari dan akan menunjang setiap individu mengaplikasikan pendidikan sebagai humanisme dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan bahasa juga sangat dipentingkan dalam lingkup sekolah. Hal ini dikarenakan karena interaksi antara guru dan siswa sebagai makna utama dalam proses pembelajaran memegang peranan yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, olehnya itu keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Salah satu cara yang menyenangkan mengajarkan keterampilan berbahasa kepada peserta didik adalah dengan menggunakan medel pembelajaran. Djamarah (2006) mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Salah satu model atau metode yang dapat digunakan dalam upaya mencapai tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa adalah metode pembelajaran *Time Token*. Musyayati (2015) menjelaskan model *time token* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kupon untuk menyampaikan pendapat. Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *time token*, dapat digunakan media sebagai alat untuk menjembatani objek pembelajaran yang tidak dapat dilihat dengan mata biasa sehingga sulit dipahami oleh peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Dalam penelitian ini, media yang akan digunakan adalah media canva. Canva adalah alat desain grafis yang memungkinkan pengguna dengan berbagai tingkat keahlian desain untuk membuat berbagai jenis materi visual secara online. Ini termasuk poster, brosur, presentasi, media sosial, dan banyak lagi. Jadi, "media Canva" dapat mengacu pada hasil dari penggunaan Canva untuk membuat konten visual. Arsyad (2016) menjelaskan bahwa media canva adalah alat yang berperan sebagai perantara atau contact person antara pemberi informasi dan penerima informasi

Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika siswa diberi kesempatan untuk berbicara didepan kelas masih banyak siswa yang malu malu saat berbicara didepan kelas,menundukan kepala dan berbicara suara yang kecilterkadang menutupi wajahnya dengan menggunakan buku yang dipegangnya serta kurangnya partisipasi siswa saat mengungkapkan pendapat atau memberikan tanggapan dikelas untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran time token, sehingga dapat rumusan masalah yakni bagaimana bentu perencanaan,proses pelaksanaan dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva pada siswa kelas V sekolah dasar.

Penguasaan bahasa sangatlah penting, selain dikarenakan dalam lingkup masyarakat bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan sehari-hari dan akan menunjang setiap individu mengaplikasikan pendidikan sebagai humanisme dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan bahasa juga sangat dipentingkan dalam lingkup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

sekolah. Hal ini dikarenakan karena interaksi antara guru dan siswa sebagai makna utama dalam proses pembelajaran memegang peranan yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, olehnya itu keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Salah satu cara yang menyenangkan mengajarkan keterampilan berbahasa kepada peserta didik adalah dengan menggunakan medel pembelajaran. Djamarah (2006) mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Salah satu model atau metode yang dapat digunakan dalam upaya mencapai tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa adalah metode pembelajaran *Time Token*. Musyayati (2015) menjelaskan model *time token* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kupon untuk menyampaikan pendapat. Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *time token*, dapat digunakan media sebagai alat untuk menjembatani objek pembelajaran yang tidak dapat dilihat dengan mata biasa sehingga sulit dipahami oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini, media yang akan digunakan adalah media canva. Canva adalah alat desain grafis yang memungkinkan pengguna dengan berbagai tingkat keahlian desain untuk membuat berbagai jenis materi visual secara online. Ini termasuk poster, brosur, presentasi, media sosial, dan banyak lagi. Jadi, "media Canva" dapat mengacu pada hasil dari penggunaan Canva untuk membuat konten

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

visual. Arsyad (2016) menjelaskan bahwa media canva adalah alat yang berperan sebagai perantara atau contact person antara pemberi informasi dan penerima informasi

Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika siswa diberi kesempatan untuk berbicara didepan kelas masih banyak siswa yang malu malu saat berbicara didepan kelas,menundukan kepala dan berbicara suara yang kecilterkadang menutupi wajahnya dengan menggunakan buku yang dipegangnya serta kurangnya partisipasi siswa saat mengungkapkan pendapat atau memberikan tanggapan dikelas untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran time token, sehingga dapat rumusan masalah yakni bagaimana bentu perencanaan,proses pelaksanaan dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva pada siswa kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan apa yang telah di paparkan tersebut, peneliti tertarik tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Media Canva untuk meningkatkan keaktifan berbicara Kelas V SDN 24 Taraweang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva untuk meningkatkan keaktifan berbicara siswa kelas V SDN 24 Taraweang?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *time token* berbantuan media canva untuk meningkatkan keaktifan berbicara siswa kelas V SDN 24 Taraweang

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu kegiatan, tentunya diharapkan hal-hal setelahnya akan bermanfaan, begitu pula dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat yang diharapkan, yaitu bagi penulis, bagi guru, dan bagi siswa itu sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi penulis

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva untuk meningkatkan keaktifan berbicara siswa.

2. Bagi guru

Sebagai referensi program untuk pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva untuk meningkatkan keaktifan berbicara siswa, serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru agar dapat tercipta suasana belajar mengajar yang lebih berkualitas.

3. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan menerapkan model pembelajaran time token berbantuan media canva agar dipahami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Time Token*

Beberapa hal yang akan dijelaskan pada bagian ini adalah definisi media pembelajaran, dan definisi dari *time token* itu sendiri, ciri-ciri atau karakteristik model pembelajaran time token dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token.*

Model pembelajaran "*time token*" adalah suatu metode yang memungkinkan guru untuk memberikan 'token waktu' kepada setiap siswa atau kelompok siswa. Ini digunakan untuk mengalokasikan waktu yang adil untuk masing-masing siswa atau kelompok dalam suatu proyek atau aktivitas belajar.

Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi ada segala sesuatu mengenai materi pelajaeran dan siswa akan diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatmya, setiap siswa harus belajar dan membaca agar saat kesempatannya tiba siswa tersebut mampu menjawab pertanyaan dari guru (huda,2013). Siswa dapat memperoleh materi yang dibahas, mialnya dari buku pelajaran, perpustakaan, atau dari internet dengan reverensi yang bisa di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

pertanggung jawabkan. Dengan menggunakan model ini, siswa di lati untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapat.

a. Definisi Model Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sumber yang digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk membantu penyampaian informasi, konsep, ide, atau pengetahuan kepada peserta didik. Model pembelajaran dapat berupa alat fisik, visual, atau digital yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman, komunikasi, dan pembelajaran secara efektif.

Nugraha (2018) media pembelajaran adalah segala bentuk alat, bahan, sumber daya, atau teknologi yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pendidikan atau informasi kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, retensi, dan efektivitas pembelajaran. Mayer (2003), juga menjelaskan media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau teknologi yang digunakan untuk menyajikan informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik, termasuk teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaktivitas. Media pembelajaran memiliki berbagai tujuan, di antaranya:

1) Meningkatkan pemahaman: Model pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih baik melalui penyajian visual atau interaktif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

2) Meningkatkan motivasi: Model pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih antusias.

3) Meningkatkan retensi informasi: Penggunaan media pembelajaran, terutama yang melibatkan berbagai indra, dapat membantu peserta didik mengingat informasi lebih lama.

4) Memfasilitasi pemecahan masalah: Model pembelajaran dapat digunakan untuk memandu peserta didik dalam memecahkan masalah atau menghadapi tantangan pembelajaran.

b. Definisi *Time Token*

Salah satu model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelejaran *time token*. Siregar (2019), menjelaskan bahwa model pembelajaran *time token* merupakan pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk memahami secara mendalam pemahaman, keingintahuan serta percaya diri siswa sehingga dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas. Dengan metode *Time Token* setiap siswa dituntut untuk mengungkapkan pendapatnya tentang konsep/pemahaman dengan batasan waktu tertentu (misalnya berbicara selama satu menit).

Selain itu, Sari dkk (2018) mendefinisikan *time token* sebagai sebuah model pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan siswa agar dapat mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat dari orang lain. Perawati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

(2019), juga mendefinisikan *time token* sebagai model pembelajaran yang didasarkan pada gagasan bahwa bahasa adalah aktivitas manusia dan bahasa harus dihubungkan secara praktis dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Wahyuni, dkk (2018) menjelaskan model pembelajaran *time token* adalah model pembelajaran yang memberikan penekanan pada keaktifan anak didik serta kegiatan anak didik buat mencari sendiri modul serta seluruh modul pelajaran yang hendak di informasikan oleh gurunya dan setelah itu, anak didik akan diberikan peluang untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga setiap anak didik dituntut untuk berlatih serta membaca materi terlebih dahulu dengan tujuan apabila ada kesempatan bagi peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari seorang guru, siswa tersebut mampu menjawabnya.Hampir sejalan dengan definisi-definisi diatas, Perwitasari & Abidin (2014), berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* merupakan model yang digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan agar siswa aktif berbicara selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif berbicara baik untuk bertanya, menjawab pertanyaan ataupun mengungkapkan pendapat.

Fanani (2013), mengatakan bahwa model pembelajaran *time token* sangat efesien digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa secara merata baik dalam membaca, ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan cepat serta tidak membuat salah satu siswa atau kelompok yang mendominasi selama pembelajaran berlangsung karena

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

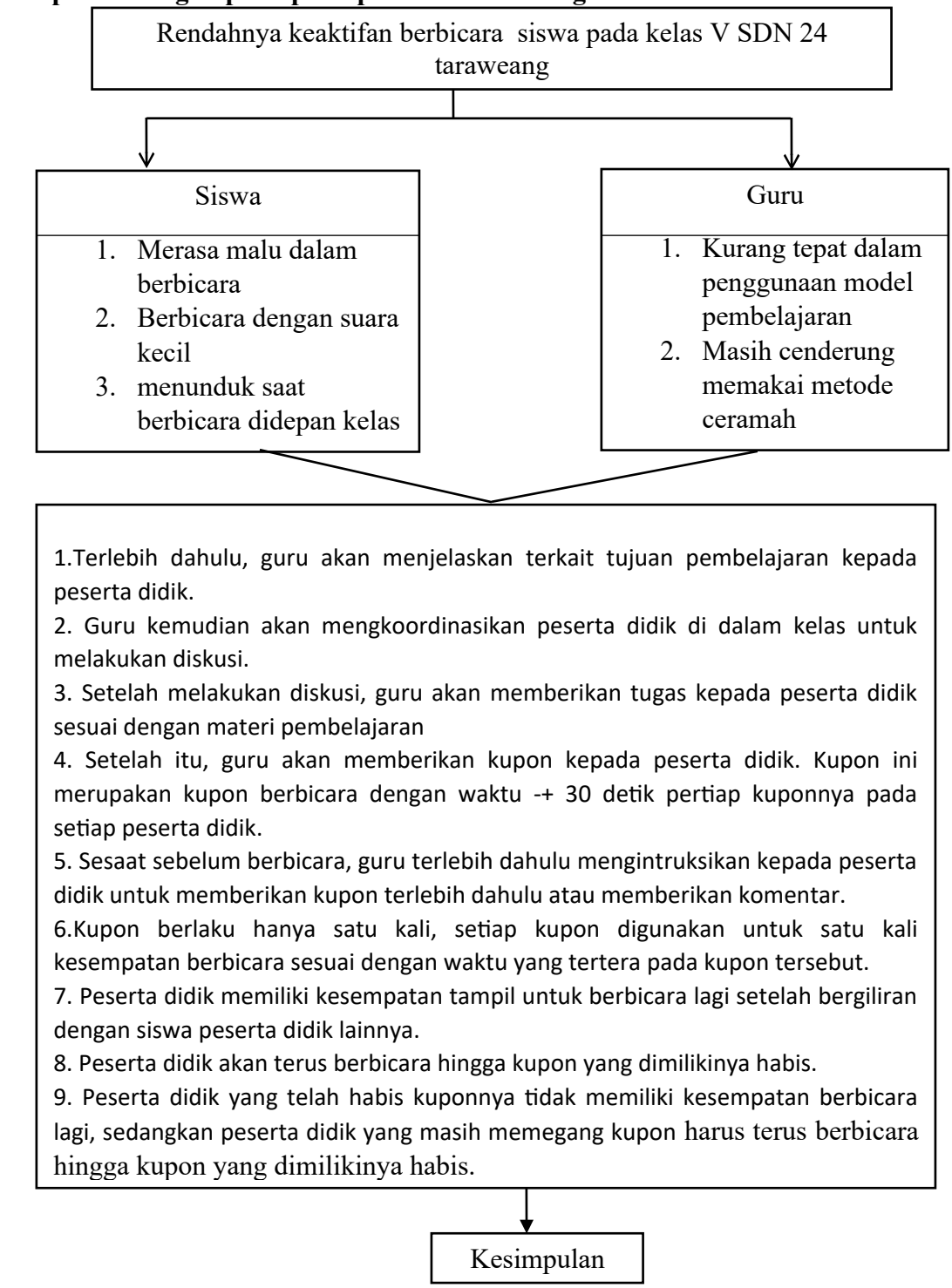
membahas penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran di dalam kelas dan dampaknya pada hasil belajar siswa.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terlihat jelas bahwa kemampuan berbiacara siswa pada kelas V masih terbilang kurang. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa yang lebih banyak terdiam, yang menunjukkan siswa tersebut masih belum aktif dalam berbicara dan tidak memiliki kemampuan berbicara yang baik. Menurut peneliti, setiap siswa memiliki preferensi gaya pembelajaran yang berbeda. Beberapa mungkin belajar lebih baik melalui pengalaman langsung, sementara yang lain lebih responsif terhadap pendekatan visual atau praktik. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menggunakan salah satu metode yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap keaktifan dan kemampuan bebricara siswa pada kelas V SDN 24 taraweang yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva dengan kerangka pikir seperti pada bagan dibawah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Adapun kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva terhadap keaktifan dan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 24 Taraweang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Supardi (2002), berpendapat bahwa asal usul lahirnya penelitian tindakan kelas (PTK) berawal dari penelitian di bidang pendidikan sains yang terinspirasi dari metode ilmiah yang dikembangkan oleh filsuf John Dewey (1910) dalam bukunya *How We Think dan The Source of a Science of Education*.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2021) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk memingkatkan profesionalitas seorang guru. Maka, penelitian tindakan kelas sangat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

penting dilakukan oleh guru, karena dengan memecahkan persoalan pendidikan yang ada akan membantu dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 24 Taraweang yang berjumlah 18 siswa semester genap tahun ajaran 2023/2024. Dari keseluruhan siswa SDN 24 Taraweang terdapat dikelas V yang memiliki latar belakang kurangnya partisipasi siswa saat mengungkapkan pendapat.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu independen variabel dan dependen variable.

1. Independ variabel penelitian ini adalah model pembelajaran *time token* berbantuan media canva.
2. Dependen variable dari penelitian ini adalah kemampuan dan keaktifan berbicara siswa.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan pada siswa kelas V SDN 24 taraweang, desa taraweang kec. Labakkang, kab, pangkajene dan kepulauan, Sulawesi selatan. Penelitian ini akan di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah hal-hal yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari apa yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrument penelitian, yaitu:

1. Observasi

Selama proses penelitian, akan dilakukan observasi terkait peningkatan keampuan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas. Pada bagian observasi, akan dijelaskan berbagai peningkatan yang dialami siswa dalam bentuk penjelasan deskriptif.

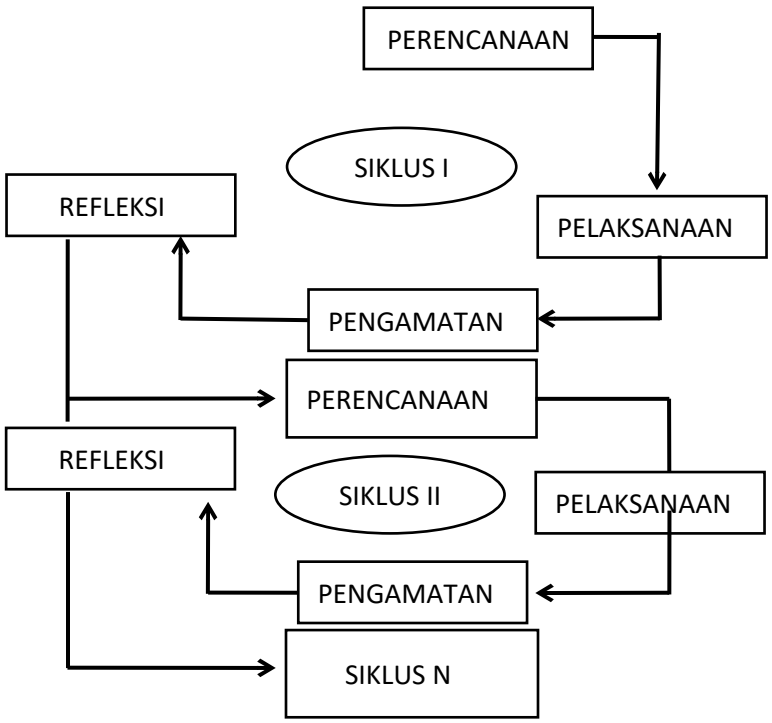
2. Tes kemampuan berbicara

Peneliti akan merancang tes atau tugas penugasan tertulis untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Tes ini dapat mencakup tugas berbicara dalam bentuk presentasi, diskusi, atau peran bermain.

F. Teknin pengumpulan data

Peneliti akan merancang tes atau tugas penugasan tertulis untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Tes ini dapat mencakup tugas berbicara dalam bentuk presentasi, diskusi, atau peran bermain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g



1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa (what), mengapa (why), dimana (where), kapan (when), dan bagaimana (how) penelitian dilakukan. Penelitian tindakan kelas sebaiknya dilakukan secara kolaboratif, sehingga menghindarkan unsur subjektivitas.

Di dalam penelitian tindakan kelas, ada kegiatan pengamatan terhadap diri sendiri, yaitu pada saat peneliti menerapkan pendekatan, model, atau metode pembelajaran sebagai upaya menyelesaikan masalah pada saat praktik penelitian. Dibutuhkan rekan sejawat untuk menilai kegiatan tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Di dalam tahap perencanaan, peneliti juga perlu menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pengamatan (observasi).

b. Tahap Pelaksanaan *(Action)*

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam kegiatan implementasi ini, maka guru (peneliti) harus mentaati perencanaan yang telah disusun.

Hal yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah pembelajaran harus berjalan seperti biasanya, tidak boleh kaku dan terkesan dibuat-buat. Kolaborator disarankan untuk melakukan pengamatan secara objektif sesuai kondisi pembelajaran yang dilakukan peneliti.Kegiatan ini penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap pengamatan terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didk dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar peserta didik dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan pembelajaran.

Sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran, guru pelaksana (peneliti) dapat meminta bantuan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, karena pada siklus II peneliti telah melihat adanya peningkatan pada keaktifan berbicara siswa kelas V melalui penerapan model pembeljaran *time token* berbantuan media canva. Adapun data keaktifan akhir siklus I dan siklus II yang dianalisis secara kuantitatif. Hasil observasi dan evaluasi, serta refleksi pada siklus I dan siklus II akan dibahas sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 10 Juni 2024 dengan memberikan tes keaktifan berbicara siklus I kepada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dalam materi membandingkan dua teks informasi dalam pelaksanan pembelajaran 1 dan 3, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, membuat dan mempersiapkan model pembelajaran *time token*, menyusun dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes keaktifan berbicara untuk siklus I

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 10 Juni 2024	Pertemuan I	Mengomentari persoalan faktual pada teks bacaan tentang banjir
2.	Kamis, 13 Juni 2024	Pertemuan II	Membandingkan dua teks informasi pada bacaan
3.	Rabu, 19 Juni 2024	Pertemuan III	Mengomentari persoalan faktual yang ditemukan di dalam bacaan teks tentang media elektronik

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan model time token pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V SD Negeri 24 Taraweang yang berjumlah 27 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan dibantu oleh Hasrawati, S.Pd (wali kelas V SD Negeri 27 Taraweang dan Ria Andriani (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung pada pelajaran Bahasa Indonesia.

1) Pertemuan I (Senin, 10 Juni 2024)

Pada pertemuan awal sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diajak untuk memahami secara baik rencana pelaksanaan penelitian tindakan yang akan dilakukan termasuk perkenalan secara lebih akrab antara peneliti dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

siswa. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3x35 menit dan kegiatan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva.

Proses pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa, guru mengawali pembelajaran dengan membaca do'a. kemudian memberikan apersepsi menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, misalnya mengapa terjadi banjir?, apa yang di persiapkan saat banjir? dan apakah banjir bisa diatasi?. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, pembelajaran menggunakan model model pembelajaran time token berbantuan media canva.

Pertama, guru mengenalkan materi persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan meperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa. Selanjutnya, guru melakukan demonstrasi penggunaan model pembelajaran *time token* berbantuan media canva dengan mengkondisikan siswa untuk melaksanakan diskusi, tiap siswa di beri kupon berbicara dengan waktu 30 detik, bila telah selesai bicara kupon yang di pegang siswa diserahkan, dan siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Kemudian peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompompok (4-5) orang perkelompok untuk berdiskusi dan meminta siswa untuk berdiskusi tentang materi yang dipelajari bersama teman kelomloknya untuk saling bertukar pikiran. Selanjutnya peneliti membagi kupon berbicara kepada siswa setelah itu meminta siswa satu per satu untuk mempresentasikan tentang materi pembelajaran dengan waktu kurang lebih 30 detik tiap siswa dengan menyerahkan kupon berbicara terlebih dahulu kepada guru. Peneliti mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa sampai jam pelajaran berakhir dan meminta siswa untuk meneruskan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan berikutnya.

Setelah guru dan siswa selesai mendemonstrasikan penggunaan model pembelajaran time token berbantuan media canva, selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengamati teks bacaan mengapa terjadi banjir dan mempersilahkan siswa untuk melaksanakan diskusi, kemudian tiap siswa di beri kupon berbicara dengan waktu 30 detik, tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan. Setelah itu bila telah selesai bicara kupon yang di pegang siswa diserahkan, dan siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi dan yang masih memegang kuponnya harus bicara sampai kuponnya habis dan begitu seterusnya.

Kegiatan akhir pada pertemuan pertama siklus I ini adalah siswa dibantu guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari dan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Guru memberikan penguatan dan refleksi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

kepada siswa. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan LKS kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca do'a dan diakhiri dengan salam penutup oleh guru.

Adapun data hasil evaluasi keterampilan berbicara siswa dalam kegiatan pembelajaran, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Nilai Tes Keaktifan Berbicara Pertemuan I

Aspek	Pesentase	Kategori
Kelancaran berbicara	33,33	Sangat Buruk
Ketepatan pilihan kata (diksi)	38,88	Sangat Buruk
Struktur kalimat	35,18	Sangat Buruk
Kelogisan (penalaran)	27,77	Sangat Buruk
Komunikatif / kontak mata	33,33	Sangat Buruk
Rata-rata	33,70	Sangat Buruk

(Sumber: Hasil Analisis 2024)

Dari tabel 4.2 diatas dapat di ketahui bahwa hasil tes keaktifan berbicara pada siswa aspek kelancaran siswa berada pada kategori sangat butuk dengan presentase (33,33), selain itu aspek siswa dalam menerapkan pilihan kata (dikti) berada pada kategori sangat buruk dengan presentase (38,88) struktur kalimat siswa dalam berbicara mendapatkan nilai presentase (35,18) dengan kategori sangat buruk kemudian, dari aspek kelogisan (penalaran) pada kategori sangat buruk dengan presentase (27,77) dan pada aspek komunikatif/ kontak mata (33,33) Jika di rata-ratakan nilai tes keaktifan berbicara siswa dengan presentase (33,70) dapat disimpulkan bahwa dalam keaktifan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model time token berbantuan media canva dapat meningkatkan kemampuan keaktifan berbicara siswa di kelas V SD Negeri 24 Taraweang. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I pemahaman siswa rata-rata nilai keterampilan pada siklus I pertemuan I,II,III mencapai 47,41 dengan kategori buruk.

Penerapan model time token menunjukkan peningkatan keaktifan berbicara siswa setelah di berikan Tindakan pada siklus II. Peningkatan keaktifan berbicara siswa ditunjukkan dengan peningkatan perolehan rata-rata nilai pada siklus II mencapai 82,86 sehingga dapat disimpulkan berbantuan media canva dapat membuat keaktifan berbicara siswa meningkat.

B. Saran

1. Guru hendaknya menggunakan model *time token* berbantuan media canva untuk meningkatkan keaktifan berbicara siswa. Selain itu, penggunaan media sangat diperlukan untuk keterlibatan siswa secara aktif berbicara mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

2. Bagi siswa, hasil pemahaman yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan subjek maupun objek yang sama ataupun berbeda, hendaknya memperhatikan kuantitas dari media yang digunakan atau yang akan diterapkan. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek maupun objek yang diteliti untuk penelitian selanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). *Model dan metode pembelajaran*. Semarang: Unissula.

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.

Asnita, A., & Khair, U. (2020). *Penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa*. ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia, 3(1), 53-74.

Dadi, A. F. P., & Kewa, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Peserta Didik di Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 5(1), 357-366.

Gay, L. R., Mills, Geoffrey E., & Airasian, Peter. (2012). *Educational Research Competencies for Analysis and Applications. Pearson Education, Inc.*

Harefa, D. (2020). *Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains, 1(2), 35-40.

Hijrah, L., Arransyah, M. F., Putri, K., Arija, N., & Putri, R. K. (2021). *Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda*. PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat), 3(1), 98-106.

Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalis Guru.* Yogyakarta: Kata Pena.

Lazim, A. (2018). *Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Materi Pengertian Ruang Dan Interaksi Antar Ruang dengan Metode Time Token pada Siswa Kelas VII. A SMPN 3 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017*. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 2(1).

Maharani, S., Syaflin, S. L., & Hermansah, B. (2023). *Pengaruh Pengunaan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa*. JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 8(1), 35-42.

Mayer, R. E. (2003). *The promise of multimedia learning: using the same instructional design methods across different media*. Learning and instruction, 13(2), 125-139.

Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

Pelajar, 2013), 241

Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi dan implementasi.* Jakselmedia.

Pelangi, Garris. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA.* (Online). http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354/5361

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915

Rahmatullah, R. (2020). *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva.* http://eprints.unm.ac.id/19185/1/03.%20Media%20Pembelajaran%20Audio%20Visual%20Berbasis%20Aplikasi%20Canva.pd

Rosy, B., Ranu, M. E., Nugraha, J., & Handini, H. T. (2018). *Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning, Schoology Bagi Guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Jombang Jawa Timur.* Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 2(2), 174-185.

Saputra, A. (2018). *Pendidikan anak pada usia dini.* At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, 192-209.

Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). *Pengaruh model pembelajaran time token terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik*. Jurnal Basicedu, 5(5), 4076-4084.

Siti Musyayati, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Time Token Berbasis Flash Card Pada Siswa Kelas IIIB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang*, Jurnal Unnes, 2015

Sholeh, Muhammad. (2020). *Penggunaan Aplikasi Canva untuk Membuat Konten Gambar pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UKM.*

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). *Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.* Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika), 7(2), 79-85.

Wahyuni, i. a., putra, I. k., & darsana, I. w. (2018). *Prngaruh model pembelajaran Time Token terhadap kompetensi pengetahuan IPA*. Jurnal pedagogi dan pembelajaran,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g

RIWAYAT HIDUP



APRILIA NINGSIH lahir di tabo-tabo , Desa tabo-tabo , Kec.Bungoro. Kab. Pangkajene dan kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 28 april 2002. Anak kedua dari Dua Bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri Muh.tang dan Mirawati. Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 24 tabo-tabo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah pertama di MTS DDI tabo-tabo dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama , peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah Atas di SMK Negeri 2 pangkajene dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama , peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA pangkep dengan Mengambil jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2iRVuOHU5EIrzwMXmkMc3g